

SEJARAH PERKEMBANGAN PEREMPUAN INTELEKTUAL DI IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA 1971-2014

Rega Iqbal Ghany
riqbalghany@gmail.com

Abstract: This article examines women's intellectuals, especially among female students at IAIN Sunan Ampel Surabaya. Researchers provide limitations on three things, namely: (1). What is the Profile of IAIN Sunan Ampel Surabaya (2). How are the dynamics of the role and position of intellectual women in the internal campus of IAIN Sunan Ampel (3). What are the Roles of Intellectual Women at IAIN Sunan Ampel in Society. This article was prepared using historical research methods, namely: heuristics, verification, interpretation and historiography. The approach used is a historical approach from a diachronic perspective. In addition, the authors also use a descriptive qualitative approach. While the theory used is the theory of Continuity and Change (the theory of continuity and change) and the theory of Role (role theory). From the results of the research conducted, it can be concluded that: (1). IAIN Sunan Ampel was officially established in 1965 with the Decree of the Minister of Religion Number 20/1965 based in Surabaya. In the period between 1966-1970, IAIN Sunan Ampel had 18 (eighteen) faculties spread across 3 (three) provinces. (2). Women in the internal institutions of IAIN Sunan Ampel from their female students show a development of awareness of the importance of education. (3). Not only on the internal campus but also plays a lot of roles on the external campus in various fields.

Keywords: *history, woman, intellectual, IAIN*

PENDAHULUAN

Sepanjang sejarah peradaban manusia, persoalan perempuan merupakan hal yang selalu menarik untuk dikaji. Hal ini tidak terlepas dari problematika yang dihadapi oleh kaum perempuan, bahwa perempuan seringkali hanya memainkan peran sosial, ekonomi, dan ikut menduduki wilayah publik yang kecil dibanding kaum laki-laki. Dalam sejarah Perempuan pada zaman pra Islam banyak yang tidak memiliki hak untuk terjun ke dunia publik. Pada masa itu, kaum perempuan dianggap tidak layak untuk dapat merasakan hak-hak yang seharusnya dimilikinya. Mereka dianggap tidak mempunyai kemampuan apapun, berbeda dengan laki-laki (Qosim, 1998: 11) laki-laki dianggap punya kemampuan lebih untuk memegang kekuasaan dalam bidang politik dibanding kaum perempuan, sehingga perempuan dianggap tidak pantas untuk berada dalam bidang politik ini.

Di semenanjung Arab sebelum Islam, orang-orang Arab tidak suka dengan kehadiran anak perempuan yang dianggapnya sebagai pembawa malapetaka. Untuk menghindari malapetaka itu sesegera mungkin mereka menguburnya hidup-hidup, agar keluarganya terhindar dari malapetaka (Qosim, 1998: 15). Tidak hanya dalam bidang

politik seiring berkembangnya zaman kaum perempuan mulai mengembangkan sayapnya ke bidang-bidang lainnya hal ini juga yang membuat berkembangnya perempuan intelektual didiri para kaum hawa.

Intelektual berasal dari bahasa inggris yang diterjemahkan dengan arti cendikiawan. Dalam Bahasa Arab cendikiawan diartikan sebagai *Ulul al-Bab* yang secara harfiah diartikan orang yang memiliki pemikiran dan hati nurani yang jernih, serta menggunakannya untuk memahami berbagai alam dan fenomena sosial, serta merekonstruksinya menjadi sebuah ilmu pengetahuan dan menggunakannya untuk memahami kekuasaan Tuhan serta mengabdikannya bagi kepentingan masyarakat dengan demikian *Ulul al-Bab* atau cendikiawan dapat diartikan bukan hanya orang yang memiliki daya pikir dan daya nalar melainkan juga daya zikir dan spiritual (Abuddin, 2012: 13-14).

Sedangkan kaum perempuan intelektual sendiri adalah bagian integral yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan, baik itu pendidikan yang dimulai dari kandungan sampai dengan pendidikan di perguruan tinggi. Peran kaum perempuan intelektual sangat strategis dalam menentukan nasib bangsa. Merekalah yang mencanangkan tonggak sejarah kehidupan suatu bangsa, merekalah yang mewarnai dan menentukan profil suatu bangsa, sehingga bangsa yang berkepribadian mulia pasti lahir dari komunitas intelektual yang mulia pula. Untuk mewujudkan bangsa yang berkepribadian mulia, maka para perempuan intelektual mengemban amanah untuk turut serta menyelesaikan problematika masyarakat atau umat, baik dalam posisinya di sektor domestik maupun dalam posisinya di sektor publik.

Dalam sektor domestik, perempuan intelektual memiliki kewajiban sebagai seorang ibu yang mengandung dan mendidik anak. Sedangkan dalam sektor publik, seorang perempuan intelektual juga memiliki kewajiban yang tidak mungkin dilakukan di dalam rumah, seperti menuntut ilmu dan dakwah. Juga kegiatan-kegiatan lainnya dalam sektor publik yang memberikan para perempuan intelektual peran penting dalam masyarakat, seperti aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan eksis di dalam perdagangan atau mencari nafkah.

Berbicara tentang kaum perempuan intelektual, hal ini tidak bisa dilepaskan dari kaitannya dengan mahasiswi-mahasiswi di perguruan tinggi. Mahasiswi-mahasiswi perguruan tinggi mulai menunjukkan perkembangan intelektual mereka dari tahun ketahun mulai dari menjadi maba hingga menjadi alumni. Sebagai contoh di IAIN Sunan Ampel Surabaya dari awal berdiri hingga berubah nama menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya, sudah banyak mencetak ulama'-ulama' perempuan yang berpengaruh di berbagai bidang hal ini karena didasari oleh tingginya intelektual yang mereka kembangkan selama menuntut ilmu di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

METODE

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan historis perspektif diakronis. Pendekatan historis adalah suatu ilmu yang membahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut. Dengan menggunakan pendekatan historis, tentunya penulisan Sejarah Perkembangan Perempuan Intelektual di IAIN mengungkapkan peristiwa dengan melihat kapan peristiwa itu terjadi, apa sebabnya, dan siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut (Atang, 2000: 64). Diakronis merupakan tujuan utama dari penulisan sejarah yang tidak hanya memperhatikan struktur dan fungsinya pada sebuah masyarakat, melainkan sebagai suatu gerak dalam waktu dan kejadian-kejadian yang konkrit (Dudung, 2011: 14).

Untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di masa lampau menggunakan arsip atau dokumen. Penulis akan menggunakan pendekatan historis dan pendekatan sosiologi. Adanya sumber dokumen dan arsip tentunya diharapkan bisa mengungkapkan secara kronologis. Kemudian menggunakan pendekatan sosiologi dengan konsep teori tentang *Continuity and Change* (teori kesinambungan dan perubahan) dan teori peran. Penelitian mengenai Sejarah Perkembangan Perempuan Intelektual di IAIN (Studi Tentang Dinamika Mahasiswi di IAIN Sunan Ampel Surabaya 1967-2014) belum pernah ditulis atau diteliti sebelumnya. Dalam teori *Continuity and Change* ini John Obert Voll menjelaskan bahwa teori *Continuity and Change* adalah kesinambungan dan perubahan (Dudung, 1999: 7).

Melalui teori tersebut peneliti akan meneliti hubungan antara cara pemikiran intelektual para perempuan di IAIN Sunan Ampel dari tahun 1967-2014. Perubahan akan terjadi ketika pemikiran intelektual baru yang datang mempunyai kekuatan dan daya dorong yang besar dibanding pemikiran-pemikiran perempuan intelektual yang telah ada dan mapan sebelumnya. Perubahan yang ada tidak akan serta merta terputus begitu saja dari pemikiran intelektual lama yang telah ada sebelumnya. Masih ada kesinambungan yang berkelanjutan dengan pemikiran perempuan intelektual yang lama meskipun telah muncul paradigma baru. Dengan demikian proses kesinambungan dan perubahan (*continuity and change*) masih tetap terlihat. Dengan teori ini diharapkan peneliti dapat menjelaskan berbagai perubahan-perubahan yang terjadi pada perempuan intelektual di IAIN Surabaya baik dalam internal kelembagaan maupun eksternal kelembagaan.

Kemudian peneliti juga menggunakan Teori Peran (*Role*), Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Levinson mengatakan dalam bukunya yang dikutip oleh Soerjono Soekanto peranan mencakup tiga hal, diantaranya:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat (Soerjono, 2009: 268-270).

Selanjutnya di dalam peranan sendiri memiliki 2 macam harapan. Pertama, harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran. Kedua, pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan perannya atau kewajibannya. Dengan teori ini diharapkan dapat dianalisis seberapa besar pengaruh

serta peranan para perempuan intelektual IAIN di internal kelembagaan dan eksternal kelembagaan dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah, metode tersebut dibagi menjadi empat tahap yakni: heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

1. Heuristik

Heuristik adalah pengumpulan sumber-sumber yang diperoleh melalui proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sumber dalam penulisan sejarah. Sejarah tanpa sumber tidak dapat dikatakan sebagai sejarah dan tidak boleh dibicarakan, maka sumber dalam penelitian ini berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen adalah dengan wawancara, observasi, dokumentasi (Dudung, 1999: 67). Berhubungan dengan penulisan ini peneliti mencari dan mengumpulkan sumber, data, dan jejak sejarah yang sesuai dengan lingkup pembahasan,

2. Kritik sumber (verifikasi)

Sumber (verifikasi) ialah setelah sumber sejarah terkumpul, maka perlu verifikasi terhadap sumber untuk memperoleh keabsahan sumber sejarah. Dalam hal ini yang harus diuji ialah keabsahan tentang keaslian sumber (otentitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern. Peneliti melakukan pengujian atas asli tidaknya sumber tersebut, menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang telah ditemukan. Kritik adalah suatu proses pengujian dan menganalisa secara kritis mengenai keautentikan sumber-sumber yang berhasil dikumpulkan.

3. Interpretasi (penafsiran sumber)

Pada tahap interpretasi dilakukan penafsiran terhadap sumber-sumber yang sudah mengalami kritik intern dan ekstern dari data-data yang diperoleh. Setelah fakta untuk mengungkap dan membahas masalah yang diteliti cukup memadai, kemudian penulis melakukan penafsiran akan makna fakta dan hubungan antara satu fakta dengan fakta lain. Penafsiran atas fakta harus dilandasi oleh sikap objektif. Apabila dalam hal tertentu bersikap subjektif, harus subyektif rasional, bukan subjektif emosional. Rekonstruksi

peristiwa sejarah harus menghasilkan sejarah yang benar atau mendeteksi kebenaran (Nugroho, 1978: 36). Proses ini dilakukan penulis dengan membandingkan antara data satu dengan data yang lain, yakni dokumentasi yang tersimpan di Rektorat dengan hasil wawancara Alumni. Hal ini bertujuan untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan yang ada. Seperti perbedaan informasi antara narasumber satu dengan sumber yang lain. Penulis akan berusaha semaksimal mungkin untuk jujur dalam penafsiran terhadap data-data yang diperoleh dalam menafsirkan sumber-sumber yang telah didapat baik itu berupa data-data tertulis maupun hasil wawancara yang telah dilakukan berkaitan dengan Dinamika Mahasiswi di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

4. Historiografi

Historiografi adalah cara penulisan atau pemaparan hasil laporan (Nugroho, 1978: 64). Cara penulisannya dengan merekonstruksi fakta-fakta yang didapatkan dari penafsiran sejarawan terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tertulis. Dalam skripsi ini penulis lebih memperhatikan aspek-aspek kronologis peristiwa. Aspek ini sangat penting karena arah penelitian ini adalah penelitian sejarah sehingga proses peristiwa dijabarkan secara detail. Data atau fakta tersebut selanjutnya ditulis dan disajikan dalam beberapa bab berikutnya yang terkait satu sama lain agar mudah dipahami oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Peran dan Posisi Perempuan Intelektual di Internal Kampus

Tokoh-tokoh perempuan alumni kampus bergelar profesor

Berbicara tentang Alumni perempuan di IAIN Sunan Ampel memang sangat banyak jumlahnya. Namun dari semua itu ada beberapa yang tetap mengabdikan dirinya kepada kampus dengan cara menjadi tenaga pengajar atau dosen bahkan sampai professor. Hal ini sudah ada dan berlangsung dari dulu hingga sekarang, dan Ia -Ia ini diantaranya :

1. Prof. Dr. Hj. Tsuroya Kiswati, MA

Ia lahir di Sidoarjo 22 Februari 1952 dari bapak Farhan yang seorang ahli hukum dan ibu Rohmah yang keduanya juga berprofesi sebagai petani, ia merupakan anak ke-7

dari 12 bersaudara. Semasa kecil ia mengenyam pendidikan di SRI (Sekolah Rakyat Indonesia) yang sekarang dikenal dengan SD, kemudian melanjutkan ke PGA Muhammadiyah Porong selama 6 tahun. Selepasnya dari PGA ini ia melanjutkan pendidikannya ke IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Adab jurusan Sastra Arab pada tahun 1971-1981 dan S2 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Filsafat (Tsuroya, wawancara, 21 Februari 2019).

Sebelum menuntut ilmu di IAIN Sunan Ampel Surabaya ia pernah menjadi guru SD di Putat Tanggul Angin Sidoarjo. “Sambil sekolah sambil ngajar” ujarnya. Setelah kuliah, ia sudah tidak bisa lagi mengajar di SD tersebut karena perkuliahannya yang sampai sore. Semasa kuliah organisasi yang pernah ia ikuti adalah HMI, tapi tidak aktif dan hanya sekedar nama padanya. Hal ini dikarenakan orang tua ia melarang ia untuk keluar rumah selain kuliah.

Pada zaman ini Fakultas Adab hanya ada jurusan Sastra Arab dan dalam 1 kelas mahasiswinya hanya 2 orang yang kemudian hanya tinggal ia sendirian yang perempuan dikarenakan satunya menikah. Mahasiswi pada zaman ini banyak yang sudah menikah muda saat semester 1 dan 2. Selain itu seiring berjalannya waktu mahasiswinya ada yang pindah Fakultas dari Adab ke Ushuluddin dikarenakan tidak begitu sanggup dengan Bahasa Arab. Sehingga kemungkinan yang berhasil dari 1 kelas ini menyandang gelar “Dra” pada zaman itu adalah ia saja.

Mata kuliah selain tentang sastra arab juga ada seperti faroit, penanggalan kabisat, basitut, dan toafi. Namun ia pribadi lebih suka pelajaran balaghoh. “Karena dari suka jadi sering belajar, jika sering belajar maka jadi bisa” ujarnya. Semua yang masuk ke Adab adalah orang-orang yang pintar dan pasti bisa Bahasa Arab, maka dari itu banyak professor yang tercetak dari Fakultas Adab.

Saat itu ia disamping kuliah juga sambil menjadi tenaga pengajar lab bahasa sebagai asisten dosen, yang pada zaman itu anak muda sudah dianjurkan untuk mengajari juniornya seperti mengajari nahwu dan Balaghoh. Kemudian dosen-dosen pada zaman ini sebagian dari arab dan mesir yang bermukim di Surabaya untuk menjadi dosen Bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel Surabaya salah satunya bernama Ali Faroli. Namun tidak semua dosen Sastra Arab pada zaman ini laki-laki namun juga ada yang perempuan salah satunya seperti bu Endah tapi tidak banyak.

2. Prof. Dr. Hj. Juwairiyah Dahlan, MA

Ia lahir di Jombang 29 Agustus 1954 dari pasangan Dahlan dan Fatimah. masa kecil ia tidak ikut ayah ibu melainkan bersama mbah buyutnya yang bernama Mbah Haji Asma Hasyim, sedari kecil ia selalu diajak ibadah tarikot an ke Rejoso yang akhirnya membuat ia menjadi tertarik kepada hal-hal yang berbau pondok pesantren dan santri. Kemudian ia menempuh pendidikan pertama di MI/SDI Tapen Kudu, dan melanjutkan ke MtsN PP Tambak Beras sambil mondok selama 2 tahun, dan MAN PP Denanyar selama 2 tahun sambil mondok juga. Sedari kecil saat kenaikan kelas atau imtihan ia selalu mendapatkan hadiah karena prestasinya dalam pelajaran (Juwairiyah, wawancara, 20 Maret 2019).

Setelah lulus dari MAN, pada tahun 1972 ia melanjutkan ke IAIN Sunan Ampel Surabaya. ia memilih Fakultas Adab karena saat pembukaan, dekan Fakultas Adab saat menyampaikan sambutannya dalam Bahasa Arab seakan seperti membaca Al-Qur'an. ia berpendapat jika berbahasa Arab seperti membaca Al-Qur'an maka ia akan berpahala terus. Maka dari itu ia tertarik memilih Fakultas Adab dengan jurusan Sastra Arab sebagai pilihannya.

Selama kuliah setiap 1 minggu 2x saat sore ia minta diajarin ke teman-temannya selama 3 tahun. Kemudian sama dengan bu kiswati ia juga tidak aktif dalam organisasi dan hanya nama saja, karena ia diberi tanggung jawab untuk mengajar anak-anak mengaji dari sore hingga malam. Pada saat itu jumlah 1 kelas Fakultas Adab kurang lebih 85 orang, setelah 3 tahun kemudian sebanyak 70 orang tidak diperkenankan untuk naik kelas, sedangkan ia termasuk ke dalam 15 orang sisanya yang salah satunya ada pak Syafik dan pak Akhwan.

Hal ini dikarenakan syafaat dan barokah teman-teman ia yang pintar dan mau mengajarnya. Setelah 3 tahun ini kami mendapat ujian yang namanya sarjana muda/BA/Bakaloreat dan setelah itu Fakultas Adab membagi jurusannya menjadi 2 yaitu BSA dan SPI. Dengan 7 orang di BSA dan 8 orang di SPI seperti pak Syafik dan pak Akhwan tadi.

3. Prof. Dr. Dra. Hj. Istibsjaroh, B.A., S.H, M.A

Ia lahir di Jombang, 19 September 1955, semasa kecil ia menuntut ilmu di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Bulurejo Diwek Jombang (1965). Kemudian melanjutkan

pendidikan Mts dan MA nya di Mu'allimat VI Tahun Cukir Jombang (1971). ia mengambil program BA atau Sarjana Muda di UNHAS Y Tebuireng Jombang (1974) selama 4 tahun. Setelah menyanggah gelar BA atau Sarjana Muda ia melanjutkan ke Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang (1976) untuk mendapatkan gelar S1 nya (Nurdin, artikel, 22 Mei 2019).

Satu tahun setelahnya yaitu pada tahun 1992 ia menjadi DPRD Kabupaten Kediri Anggota Komisi E sampai tahun 1997. Kemudian pada tahun 1997-1999 ia melanjutkan menjadi DPRD Kabupaten Kediri namun sebagai Anggota Komisi A dan Ketua Komisi E. Selepas menjadi DPRD dan selama ia menempuh S2 nya di IAIN Sunan Ampel Surabaya ia juga menjadi Dosen di Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel Surabaya sampai tahun 2009. Pada tahun 2004 ia diangkat menjadi Guru Gesar Ilmu Tafsir di IAIN Sunan Ampel Surabaya dan menjadi Dosen Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya sampai sekarang. ia juga sempat menjadi Anggota DPD RI, MPR RI periode 2009-2014.

Karya-karya perempuan intelektual

1. Prof. Dr. Hj. Tsuroya Kiswati, MA
 - a) *Tarikh al-Lughah al-Arabiyah* (Fak. Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya)
 - b) *Min Qadaya al-Mushtarak al-Lafdzi fi al-Lughah al-'Arabiyah* (Fak. Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya)
 - c) Perkawinan di bawah Tangan dan Dampaknya bagi Kesejahteraan Isteri dan Anak di Daerah Tapal Kuda Jawa Timur (Pusat Studi Gender IAIN Sunan Ampel Surabaya)
 - d) Teologi Islam, Sejarah Tokoh Sekte Pemikiran (Penerbit Alpha Surabaya)
 - e) Al-Juwaini Peletak Dasar Teologi Rasional Mu'tazilah dalam Islam (Penerbit Erlangga)
 - f) *Epistemology* Muhammad Shahrour dalam Pemahaman Teks Agama (Sinar Ilmu)
 - g) Ilmu Kalam, Aliran Sekte, Tokoh Pemikiran dan Analisa Perbandingan; Aliran Khawarij, Murji'ah dan Mu'tazilah (UIN Sunan Ampel Press)
 - h) Reinterpretasi "*Uqud al-Lujain*" ditinjau dari Kondisi Obyektif Masyarakat Jawa Timur (Penerbit Idea)
 - i) *Ilm al-Bayan, Al-Suwar al-Bayaniyah Bain al-Nadzariyah wa al-Tatbiq* (Penerbit Idea)

- j) *Women and Technology. Women in Industrialization :Social Change in Women's Lives in East Java* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.)
 - k) Teologi Islam: Sejarah Tokoh Sekte dan Pemikiran (Penerbit Alpha)
 - l) *A'lam al-Arab Al-Juwaini Imam al-Haramain* (Penerbit Alpha Surabaya)
 - m) Rekonstruksi Metodologis Wacana Keagamaan Muhammad Shahrour (Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel)
 - n) Menimbang Perkawinan antar Agama (Journal Lektur STAIN Cirebon)
 - o) Belajar dari Kritik Ibn Taimiyah terhadap Logika (Journal Lektur STAIN Cirebon)
 - p) *Al-Tashbih al-Tamthil fi surat Ali Imran* -Jurusan Bahasa dan Sastra-2012-Pembimbing Utama (Main Supervisor)
 - q) *Al-Qasr wa Anwa'uhu fi al-Qur'an al-Karim* -Jurusan Bahasa dan Sastra-2012-Pembimbing Utama (Main Supervisor)
 - r) *Al-Kinayah wa Anwa'uhu fi surat al-Baqarah* -Jurusan Bahasa dan Sastra-2012-Pembimbing Utama (Main Supervisor)
 - s) *Al-Tashbih al-Tamthil fi surat al-Baqarah* -Jurusan Bahasa dan Sastra-2013-Pembimbing Utama (Main Supervisor)
 - t) *Al-Kalam al-Khabary fi surat Ali 'Imran* -Jurusan Bahasa dan Sastra-2013-Pembimbing Utama (Main Supervisor)
 - u) *Al-Isti'arah wa Anwa'uhu fi Shi'ri Abi Nuwas* -Jurusan Bahasa dan Sastra-2013-Pembimbing Utama (Main Supervisor)
 - v) *Ta'kid al-madh bi ma yushbih al-dhamm fi shi'r* -Jurusan Bahasa dan Sastra-2014-Pembimbing Utama (Main Supervisor)
 - w) *Al-Isti'arah fi Simt al-Durar* -Jurusan Bahasa dan Sastra-2014-Pembimbing Utama (Main Supervisor)
 - x) *Al-Kalam al-Insha'i fi surat al-Baqarah* -Jurusan Bahasa dan Sastra-2014-Pembimbing Utama (Main Supervisor)
 - y) *Al-Muqabalah fi surat al-Baqarah* -Jurusan Bahasa dan Sastra-2014-Pembimbing Utama (Main Supervisor).
2. Prof. Dr. Hj. Juwairiyah Dahlan, MA
- a) Peranan Ibu dalam Pendidikan Anak Bangsa (makalah dalam diskusi dosen Fakultas Tarbiyah UIN Yogyakarta, 1990)
 - b) Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab (Penerbit Karya Anda Surabaya, 1992)

- c) *Syauqi Amir Syu'ara wa Syi'ruhu* (makalah yang terbit di jurnal : Madania Fakultas Adab, 1998)
 - d) *Wanita Karir dalam Islam* (makalah yang terbit di jurnal : Terakreditasi Lembaga Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya, 1998)
 - e) *Sastra Arab Jahili* (Penerbit Sumbangsih Yogyakarta, 2000)
 - f) *Sastra Arab Kebangkitan* (Penerbit Alpha Surabaya, 2000)
 - g) *Mahmud Sami al-Barudi si raja Pedang dan Pena* (makalah yang terbit di jurnal : Terakreditasi Akademika Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2003)
 - h) *Wanita sebagai Kepala Negara* (makalah yang terbit di Majalah al-Amin, milik Jawa pos 22-2003)
 - i) *Paradigma Baru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Penerbit Diantama Surabaya, 2005)
 - j) *Al-Ma'arry dan Puisinya* (Penerbit Jauhar Surabaya, 2005)
 - k) *Tokoh Pemikir Islam, Jilid I & II* (Penerbit Jauhar Surabaya, 2005)
3. Prof. Dr. Dra. Hj. Istibsjaroh, B.A., S.H, M.A
- a) *Peranan Pendidikan Membaca Al-Qur'an pada Anak-Anak Bagi Pembinaan Akhlak di Kecamatan Diwek Kab. Jombang, (Skripsi Fak.Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang 1979).*
 - b) *Peningkatan Kemampuan Pendapatan Asli Daerah Kab.Kediri (PAD) Dalam Rangka Pembangunan Daerah (Skripsi UNDAR Jombang, 1998)*
 - c) *Problematika Pembiayaan Pendidikan Islam (Studi Kasus Kab.Kediri), Tesis Program Magister IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2000)*
 - d) *Konsep Relasi Gender dalam Tafsir Al-Sya'rawi (Disertasi Program Doktor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2004)*
 - e) *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam (Diktat Kuliah)*
 - f) *Ilmu Hukum (Diktat Kuliah)*
 - g) *Analisis Hukum Islam Terhadap Batas Usia Perkawinan dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 (penelitian individual)*
 - h) *Gender Dalam Islam Perspektif al-Qur'an dan Hadits (Penelitian Individual)*
 - i) *Buku "Hak-Hak Perempuan Relasi Gender" (Jakarta, Teraju Mizan, 2004)*
 - j) *Buku "Poligami Dalam Cita dan Fakta" (Jakarta: Blantika Mizan, 2004)*

- k) Kontributor Buku "Perempuan dalam Perspektif dan Aksi" (Surabaya, IAIN Pres & Sinar Jaya, 2006)
 - l) Buku "Aborsi dan Hak-Hak Reproduksi Dalam Islam" (Yogyakarta, LKiS)
 - m) Buku "Menimbang Hukum Pornografi, Pornoaksi" (proses terbit)
 - n) Tulisan lainnya dalam berbagai jurnal baik yang sudah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi.
4. Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si
 - a) Penelitian di Belanda (2016)
 - b) Penelitian di Turki (2017)
 - c) Geneologi Fakultas Dakwah (2018)
 5. Dra. Siti Dalilah Candrawati, M.Ag
 - a) Efektifitas Mediasi Perkara Perceraian Terhadap Capaian Penetapan Pencabutan Perkara di Peradilan Agama di Jawa Timur (LPPM IAIN Sunan Ampel Surabaya)
 - b) Pendapat Hakim PA Bangkalan dan PA Sidoarjo terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi nomor 46/PUU-VII/2010 mengenai Status Anak Luar Kawin (Jurusan Ahwal al-Syakhisyah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya)
 - c) Konvensi Hak Anak Menurut Perspektif Islam (Fakultas Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya)
 - d) Takjil, Sedekah Konsumtif? (PWA Jawa Timur)
 - e) Muslimah dan Jilbab di Mata Anak-Anak (PWA Jawa Timur)
 6. Dr. Eni Purwati, M.Ag
 - a) Islamisasi kurikulum dalam rangka strategi pengembangan pendidikan Islam: telaah kritis atas pemikiran Hasan Langgulung: laporan penelitian (IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1999)
 - b) Islamisasi kurikulum dalam rangka strategi pengembangan pendidikan Islam (Surabaya: Iain Sunan Ampel, 1999)
 - c) Bias Gender dalam Pendidikan Islam (Alpha, Surabaya, 2005)
 - d) Pendidikan Tanpa Kekerasan Perspektif Pendidikan Islam (Paramedia 8, 2010)
 - e) Pendidikan Islam Berbasis *Multiple Inteligences System* (mis) (IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011)
 - f) Pendidikan Karakter: menjadi berkarakter muslim-muslimah Indonesia (Kopertais Wilayah IV Surabaya, 2014)

- g) Pendidikan Kewargaan Berbasis Masyarakat (SILE/LLD UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015)
 - h) Hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Flow* Akademik pada Siswa Akselerasi SMPN 1 Sidoarjo (*Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 3 (2), 249-260, 2016)
 - i) Optimalisasi Pendidikan Islam melalui Pembelajaran Berbasis Cara Kerja Otak (*ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 11 (1), 86-112, 2016)
7. Dra. Irma Soraya, M.Pd
- a) Peran Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Kerja Guru, Prestasi Siswa, dan Reputasi Madrasah di Kota Sidoarjo Tahun 2010 (IAINSA Press)
 - b) "Belajar Mengajar" Buku Referensi untuk PPL (Buku Mengajar)
 - c) Buku Pedoman untuk Pelatihan Guru dalam Jabatan
 - d) Serba-serbi Pengajaran Bahasa (IAIN Press)
 - e) *English is a Sexist Language (women's and Men's Linguistic Behavior in the English Language)* (Nizamia Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya)
 - f) Mengeksploitasi Materi Otentik untuk pembelajaran bahasa asing. Pada *STILISTIKA* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UM Surabaya (Materi Otentik)
8. Rochimah, M.Fil.I
- Sebagian kecil dari karya-karyanya diantaranya sebagai berikut¹ :
- a) Buku Saku Gender Islam dan Budaya (LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016)
 - b) Studi Gender (UIN Sunan Ampel Surabaya)
 - c) Implementasi Pengarusutamaan Gender di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2015-2018. (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017)
9. Dr. Hj. Wiwik Setiyani, M.Ag
- a) 2009; Deregionalisasi Ritual Agama-Agama (Kontruksi Paganism/Agama Ardhi dan Samawi Perspektif Faktual Perilaku Kagamaan) (jurnal al-afkar)
 - b) 2010; Budidaya Jamur sebagai Pendukung Ekonomi Masyarakat Desa Gemarang Kab. Madiun (el-Ijtima LPM)
 - c) 2011; Analisis Wacana Keagamaan Perspektif Teologi Schizophrenia (jurnal Religio)

¹ Wawancara dengan Rochimah, M.Fil.I, tanggal 15 Maret 2019 pukul 14:59.

- d) 2011; Islam dan Hak Azasi Manusia: Tantangan bagi dunia Islam Perspektif Fathi Usman dalam Pemikiran Islam Kontemporer sebuah catatan ensiklopedia (buku pustaka Idea)
- e) 2011; Meredam konflik melalui Psikologi Agama (Majalah Kirana)
- f) 2012; Konversi Agama dalam perspektif Teologi *Schizophrenia* dalam Menafsirkan Tradisi dan Modernitas ide-ide Pembaharuan Islam (buku pustaka idea)
- g) 2012; Pendampingan Karang Taruna Masyarakat Desa Gemarang dan Sidorejo Kab. Madiun Berbasis Leadership (Penelitian PAR LPM);
- h) 2012: Teologi Schizoprenia: Analisa Aliran Ahmadiyah sebagai Fenomena *Schizophrenia Lemlit* Sunan Ampel press),
- i) 2013; Islam dan HAM :Tantangan Bagi Dunia Islam Perspektif Fathi Osman Dalam Pemikiran Islam Kontemporer. (Jurnal Islamedia)
- j) 2014: Studi Praktik Keagamaan (Interpena Press)
- k) 2014; Harmonisasi Agama dan Budaya: Makna Tindakan Sosial Tlasih 87 di Sumbergirang Mojokerto Jawa Timur (Disertasi)
- l) 2015; Konflik dan Integrasi: Meredam Konflik Melalui Pemahaman Pluralitas dan Multikultural Dalam Pengembangan Laboratorium Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya (Penelitian)
- m) 2015; *The Islamic Soft Constructivism in Local Wisdom (Call Paper IC-Thusi)*
- n) 2015; *Meaning of Social Action: Actions Actors Establish Pesantren Sumbergirang Mojokerto in East Java (call paper at UIN Pasca Syarif Hidayatullah Jakarta)*
- o) 2015; *Eklektisisme Islam Indonesia (Call paper AICIS di Manado)*
- p) 2015; Peran Talsih 87 di Sumbergirang Mojokerto dalam Membangun Harmoni agama dan Budaya (Jurnal Teosofi).
- q) 2016: Tindakan Bisosiatif Orang-Orang Banjar Terhadap Dialektika Lingkungan (*Outsider*) (IC-Banjarmasin IAIN Antasari);
- r) 2016: AGAMA SEBAGAI PERILAKU BERBASIS HARMONI SOSIAL: *Implementasi Service Learning* Matakuliah Psikologi Agama (ICON-UCE SIIIE UIN Sunan Ampel Surabaya).
- s) 2016: *Obscurantism Values in Cultural Acculturation (IC-THuSI Sadra International Institute Jakarta).*

- t) 2016: *Bisosiative Dialectic In Pluralisme (IC- Shanghai University, June 29-30, "Reciprocity: A Human Value In A Pluralistic World")*.
10. Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag
- a) Kuliah Psikologi Faal (Zifatama)
 - b) Transformasi Kesehatan Santri (Raziev Jaya)
 - c) Efektivitas Dzikir dalam meningkatkan imunitas (UIN Sunan Kalijaga)
 - d) Hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap personal hygiene dengan perilaku pencegahan skabies pada santri pondok pesantren di kabupaten Pasuruan (UIN Sunan Ampel dan Universiti Kebangsaan Malaysia)
 - e) Hubungan *self esteem* dan *self efficacy* dengan kematangan karir pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menghadapi MEA (Kemenag RI)
 - f) *The Social Discrimination against former terrorist convict and their families (Journal Indonesian Islam)*
11. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag
- a) ICT Pembelajaran (Buku Ajar PPG, 2010)
 - b) Pengembangan Pendidikan Karakter (Model Pilihan Rasional dalam Mewujudkan Prilaku Kolektif di Kelas) (Interpena, 2012)
 - c) Model dan Strategi Kognitif dalam Pembelajaran (Indo Pramaha, 2012)
 - d) Pendidikan Karakter (menjadi berkarakter muslim-muslimah Indonesia (Masmedia Buana, 2012)
 - e) Strategi Pembelajaran *Problem Based-Learning* dalam Meningkatkan Pembelajaran Masail Fiqhiyah (Jurnal Madrasatuna, 2012)
 - f) Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VII SMP Kyai Hasyim Tenggilis Surabaya (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam, 2013)
 - g) Efektivitas Penggunaan media potongan kartu cerita (*Strip Story*) dalam meningkatkan keterampilan berbicara untuk Sisa kelas X di MTS Darul Ulum Waru Sidoarjo (Jurnal Nun wal-Qalam, 2013)
 - h) Teori Belajar (Dwiputra Pustaka Jaya, 2013)
 - i) Merancang Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Menarik (Analisis Pemikiran Anderson) (Jurnal Al-Hikmah STAIN Jember 2014)

- j) *Neurofisiologi R.S Sperry dalam Pandangan Pendidikan Agama Islam* (Jurnal *Progressiva UMM*, 2014)
 - k) *Character Education Through the Constructivist Design of Islamic Religious Education Subject in The Elementary School of Pembangunan Jaya II of Gedangan Sidoarjo* (Jurnal IAIN Imam Bonjol Padang, 2014).
 - l) *Media Pembelajaran (implementasi untuk anak di Madrasah Ibtidaiyah)* (Cahaya Intan 2014)
 - m) *Desain Pembelajaran Inovatif* (Rajawali Pers, 2015)
 - n) *Nilai-nilai Toleransi pada Buku Tematik Kurikulum 2013* (Jurnal *Islamica*, 2015)
 - o) *Developing Reading Culture of Madrasah and Pesantren in Surabaya City through Literacy volunteer Student Program (ICON-UC, 2016) International Proceeding by UIN Sunan Ampel Surabaya*
 - p) *Development of Text Levelling Based on Surabaya's Local Culture (I-COLLATE, 2017) International Proceeding published by Faculty of Language and Arts Yogyakarta State University.*
 - q) *Rehearsal Model as Practical Model in Preparing Professional English Teachers (ICONELT UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), International proceeding published By Atlantis Pers US*
 - r) *Buku Teks Levelling berbasis ramah anak dan NKRI* (2018)
 - s) *Open And Distance Learning: Peluang dan Tantangan dalam Pelayanan Pendidikan* (Jurnal *Al-Hikmah STAIN Jember*)
12. Ana Bilqis Fajarwati, SS, M.Fil.I
- a) *Jurnal Studi Gender Indonesia, PSGA-LPPM IAIN Sunan Ampel Surabaya, Tentang Perempuan dalam Wacana Krisis Karya Nasr Hamid Abu Zayd (Pembacaan atas Dawair al-Khouf :Qiraat fi Khitab al-Mar'ah) Tahun 2011*
 - b) *Buku Menafsirkan Tradisi dan Modernitas (Ide-Ide Pembaharuan Islam) Surabaya : Pustaka Idea, 2011. Sebagai tim penulis.*
 - c) *Jurnal Studi Gender Indonesia, PSGA-LPPM IAIN Sunan Ampel Surabaya, Tentang Hak-Hak Perempuan dalam Islam Perspektif Fatimah Mernissi, Tahun 2012.*

- d) Jurnal Studi Gender Indonesia, PSGA-LPPM IAIN Sunan Ampel Surabaya, Review Buku “Genealogi Perempuan Perwayat Hadith al-Kutub al-Tis’ah, Tahun 2013”
- e) Religio : Jurnal Studi Agama-Agama, Fak. Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya, Tentang Islam dan Demokrasi : Membaca Pemikiran Fatimah Mernissi, Tahun 2013.

Peran perempuan intelektual alumni kampus

1. Bidang keagamaan

a. Prof. Dr. Hj. Juwairiyah Dahlan, MA

Di bidang ini pada tahun 1970-1977 ia pernah menjadi penceramah Agama/Ustadzah di organisasi Fatayat/Muslimat Jombang dan Wonocolo Surabaya. Tahun 1975-1999 ia menjadi Ustadzah di Masjid Kauman Sekaru Kabuh Jombang. Kemudian disamping itu pada tahun 1990-1996 ia juga menjadi Ustadzah di Masjid Syuhada Yogyakarta.

Tidak hanya disitu saja ia juga menjadi Ustadzah di Masjid-Masjid antara lain Masjid al-Munawwar Mega Asri Sidoarjo Jatim, Masjid al-Ikhlas Dupak Legundi Surabaya, Masjid al-Huda Dupak Rukun Pasar Surabaya, Masjid al-Ikhlas Kompleks Jala Bumi Amca Candi Sidoarjo Jatim. Selain menjadi Ustadzah ia juga menjadi KASI POKJA Keagamaan di partai/organisasi Golkar pada tahun 1980-2005 (Juwairiyah, wawancara, 20 Maret 2019).

b. Prof. Dr. Dra. Hj. Istibsjaroh, B.A., S.H, M.A

Begitu banyak peraniadi bidang keagamaan diantaranya : Wakil Ketua PW LP Ma`arif NU Jawa Timur, Wakil Ketua Muslimat NU Wilayah Jawa Timur, Dewan Pakar Muslimat NU cabang Surabaya, Dewan Pakar Muslimat NU cabang Kabupaten Kediri, Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawah al-Qur’an (LPTQ) Prop. Jatim, Penasihat Jama’iyyatul Qurra’ wal Huffadz Wilayah Provinsi Jatim, Sekertaris Ikatan Qori, Qori’ah, Hafiz, Hafizah (IPQAH) Prov. Jatim, Penasehat Ikatan Qori, Qori’ah, Hafiz, Hafizah (IPQAH) Pusat, Dewan Pakar Majelis Ulama’ Indonesia (MUI) Prov. Jatim, Pengasuh Pondok Pesantren al-Hikmah Purwoasri Kediri, Ketua STIT al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang (Nurdin, artikel, 22 Mei 2019).

c. Dra. Siti Dalilah Candrawati, M.Ag

Ia pernah menjadi Pembina hingga menjadi ketua di pengajian-pengajian kampung maupun di luar kampung nya, dan setiap sebulan sekali secara rutin mengikuti forum-forum keagamaan di luar kampung nya (Dalilah, wawancara, 26 Maret 2019).

d. Rochimah, M.Fil.I

Selama 2 minggu sekali pernah ceramah/on air di radio pada malam hari dan tidak di bayar, ia mau melakukan hal ini karena merasa ada tanggung jawab moral di dalamnya dan tema ceramah yang selalu dibawakan adalah tentang perempuan dan gender. Selain itu ia juga pernah bergabung di JASUNAH (Jamaah Syiar Subuh radio Susana) didalam organisasi ini mereka mengakomodir dan membantu masyarakat Surabaya yang belum bisa mengaji di Masjid Muhajirin (Rochimah, wawancara, 15 Maret 2019).

e. Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag

Di bidang ini ia memiliki binaan beberapa Majelis Ta'lim di sekitar daerah yang kegiatannya ada yang rutin 1 bulan sekali, 2 minggu sekali, dan 3 bulan sekali serta bisa dibilang ini adalah juga seorang penceramah. Terkadang juga mengisi pengajian di RRI, TVRI, dan JTV dan yang rutin setiap bulan adalah mengisi di RRI di hari Jum'at minggu kedua pada sore hari. Namun setelah ia menjadi dosen ia sudah tidak lagi mengisi di RRI dan menyarankan kepada teman-temannya untuk menggantikan ia berceramah (Asiyah, wawancara, 1 April 2019).

2. Bidang pendidikan

a. Prof. Dr. Hj. Juwairiyah Dahlan, MA

Di bidang pendidikan pernah menjadi Pembantu Rektor III di UNIM (Universitas Islam Majapahit) Mojokerto dan masjidnya al-Kautsar. Kemudian pernah juga bergabung dengan JEN (Jaringan Epidemiologi Nasional), konsentrasi kesehatan reproduksi dan kesehatan mahasiswa didukung dokter dan ilmuwan ITS, IAIN, IDI, UNIBRA, UNESA, UNAIR, dan BKKBN, bekerjasama dengan universitas-universitas Surabaya (Juwairiyah, wawancara, 20 Maret 2019).

b. Dra. Siti Dalilah Candrawati, M.Ag

Untuk di bidang pendidikan pernah diminta mengajar di sekolah kebidanan swasta tentang kajian kesehatan dalam perspektif hukum Islam (Dalilah, wawancara, 26 Maret 2019).

c. Dr. Eni Purwati, M.Ag

Ia sering mengisi Workshop dan seminar dan juga pernah mengurus tentang pengembangan kurikulum K13 bersama bu evi, dan mengisi diklat-diklat tentang materi-materi kebahasa arab an dan juga tentang PAUD (Eni, wawancara, 29 Maret 2019).

d. Dra. Irma Soraya, M.Pd

Tidak terlalu banyak kegiatan eksternal yangialakukan namuniapernah ikut dengan teman-teman Maarif di bidang keilmuan Bahasa Inggris dan menjalin kerja sama dengan kabupaten. Pada saat itu yang tertarik untuk mengembangkan kebahasaan adalah di Kabupaten Mojokerto. Walikota Mojokerto berkeinginan mendirikan kampung bahasa seperti di Pare tapi by desain atau buatan, tidak seperti kampung bahasa di Pare yang munculnya secara natural (Irma, wawancara, 1 April 2019).

e. Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag

Saat iniiaselain sebagai Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya, dalam ranah praktekiajuga mengajar di fakultas Ilmu Kesehatan UMAHA sebagai dosen tidak tetap (Asiyah, wawancara, 1 April 2019).

f. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag

Sangat banyak sekali peraniadi bidang ini seperti menjadi Trainer Nasional Pada program Kemitraan Indonesia-Australi untuk percepatan akreditasi Madrasah (2012-sekarang), Tim Teknis Pengembangan Pendidikan Pesantren Kemenag Jawa Timur (2013- 2014), Reviewer Naskah Soal USBN Pendidikan Agama Islam Jawa Timur (2014 sampai sekarang), Trainer PWLP Maarif Jawa Timur Untuk Implementasi Kurikulum 2013 (2013-Sekarang), Trainer PWLP Maarif Jawa Timur Untuk Pembelajaran Inovatif (2013-Sekarang), Nara Sumber Pembuatan Soal USBN Pendidikan Agama Islam Jawa Timur (2004-Sekarang) (Evi, wawancara, 22 Maret 2019).

Kemudian menjadi Nara Sumber Pengembangan Mutu Pembelajaran Pesantren di Jawa Timur di Kemenag Jawa Timur (2013-Sekarang), Nara Sumber Pengembangan Kurikulum Pesantren Muadalah di Jawa Timur di Kemenag Jawa Timur (2013-2014), Nara Sumber Pengembangan Pembelajaran di Madrasah Diniyah di Kemenag Jawa Timur (2012-Sekarang), Trainer Nasional Pada program Kemitraan Indonesia-Australi untuk percepatan akreditasi Madrasah (2012-sekarang) (2011- Sekarang).

3. Bidang sosial-politik

a. Prof. Dr. Hj. Juwairiyah Dahlan, MA

Dalam bidang ini ia pernah bergabung dengan LSM FMPI (forum Masyarakat Peduli Indonesia sebagai Kasi Hubungan Luar Negri). Kemudian dalam Organisasi Forkemas (Forum Komunikasi Elemen Masyarakat Surabaya), sebagai Kasi Pemberdayaan Perempuan. Yang terakhir pernah bergabung dengan Sevy Amira – Pusat Konsultasi para Perempuan/Anak Tertindas Surabaya Juwairiyah, wawancara, 20 Maret 2019).

b. Prof. Dr. Dra. Hj. Istibsjaroh, B.A., S.H, M.A

Di bidang ini dimulai dari menjadi Ketua Forum Muballighah Peduli Perempuan dan Anak (FMP2A) Provinsi Jatim, Ketua Forum Komunikasi Perempuan Lintas Agama (FKPLA) Jawa Timur. DPRD Kab. Kediri Anggota Komisi E (1992-1997), DPRD Kab. Kediri Anggota Komisi A dan Ketua Komisi E (1997-1999), hingga Anggota DPD RI, MPR RI periode 2009-2014 (Nurdin, artikel, 22 Mei 2019).

c. Dra. Siti Dalilah Candrawati, M.Ag

Di bidang ini pernah menjadi Pembina di PKK, dan juga pernah menjabat sebagai pemimpin di Ormas Aisyah Jawa Timur (Dalilah, wawancara, 26 Maret 2019).

d. Dr. Eni Purwati, M.Ag

Ia adalah ketua di Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam sebagai Ketua Perwakilan di Jawa Timur dan sudah memiliki pendidikan bakti di 9 kabupaten/kota. Seperti di Ponorogo ada 14 lembaga PAUD, kemudian di Bangkalan, Madiun, Kediri, Surabaya, Malang, Lumajang, dan Jember (Eni, wawancara, 29 Maret 2019).

e. Rochimah, M.Fil.I

Di bidang ini selain pernah aktif di PKK juga pernah membina anak pengamen jalanan tentang wawasan pentingnya sekolah. Dalam membina anak pengamen jalanan ini berpesan, jika bernyanyi harus dengan sungguh-sungguh bukan bernyanyi hanya untuk mendapatkan uang. Selain untuk mendapatkan uang mereka juga harus dapat menyalurkan hobinya (Rochimah, wawancara, 15 Maret 2019).

f. Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag

Ia memiliki anak-anak yatim binaan yang pada event-event tertentu memberikan pembinaan. Anak-anak yatim ini tidak ditempatkan di panti atau rumah yatim piatu bebas di keluarga mereka masing-masing karena kalau mengasuh sepenuhnya tidak bisa. Dan

pada event-event tertentu seperti Muharrom, Rajab, menjelang Ramadhan memberikan santunan dan pembinaan (Asiyah, wawancara, 1 April 2019).

g. Ana Bilqis Fajarwati, SS, M.Fil.I

Di bidang iniiaaktif di LSM Sile dan dekat dengan teman-teman dari WALHI (Wahana Lingkungan Hidup) dan melakukan pendampingan di Kenjeran tepatnya di Nambangan, di sanaiadan teman-teman dari WALHI ini melakukan edukasi tentang pentingnya pembuangan dan pengolahan sampah. Selain memberikan edukasi tentang hal ituiajuga memberi edukasi tentang peran penting perempuan dalam keluarga.iajuga aktif di PKK, dan Organisasi Dasa Wisma yang mana didalamnyaiiasaling bertukar pikiran kepada ibu-ibu yang bukan dari IAIN Sunan Ampel (Ana, wawancara, 25 Maret 2019).

SIMPULAN

IAIN Sunan Ampel resmi berdiri pada tahun 1965 dengan SK Menteri Agama Nomor 20/1965 yang berkedudukan di Surabaya. Dalam rentang waktu antara 1966-1970, IAIN Sunan Ampel telah memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di 3 (tiga) propinsi: Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat. Namun, ketika akreditasi fakultas di lingkungan IAIN diterapkan, lima dari delapan belas Fakultas tersebut ditutup untuk digabungkan ke Fakultas sejenis yang terakreditasi dan lokasinya berdekatan. Pada tahun 1985 fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan statusnya berubah menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya. Sejak pertengahan 1997, melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, seluruh fakultas yang berada di bawah naungan IAIN Sunan Ampel yang berada di luar Surabaya lepas dari IAIN Sunan Ampel menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang otonom. Terhitung mulai tanggal 1 oktober 2013, IAIN Sunan Ampel berubah menjadi UIN Sunan Ampel (UINSA) Surabaya berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 65 Tahun 2013. Sejak berdiri hingga kini (1965-2015), UINSA Surabaya sudah dipimpin oleh 8 rektor dan mempunyai 9 fakultas sarjana dan pascasarjana, serta 44 program studi (33 program sarjana, 8 program magister, dan 3 doktor. Selama pergantian nama dari IAIN Sunan Ampel menjadi UIN Sunan Ampel visi misi serta struktur organisasi dan kepengurusannya hanya sedikit terjadi perubahan.

Perempuan di internal kelembagaan IAIN Sunan Ampel dari mahasiswinya menunjukkan sebuah perkembangan dari kesadaran akan pentingnya pendidikan, hal ini di buktikan dengan semakin banyaknya jumlah mahasiswi yang kuliah di IAIN Sunan Ampel dari tahun ke tahun di bandingkan jumlah mahasiswanya. Berasal dari sinilah IAIN Sunan Ampel mampu mencetak tokoh-tokoh perempuan yang berkualitas dan berintelektual, dan banyak diantaranya juga kembali ke kampus dan menjadi Profesor, Doktor, dan Dosen di IAIN Sunan Ampel Surabaya hingga saat ini. Tidak hanya mengajar mereka juga mampu menduduki jabatan-jabatan yang berpengaruh di intenal kampus. Berbagai macam prestasi telah diraih dan juga telah banyak karya-karya yang telah mereka ciptakan.

Tidak hanya berperan di internal kampus namun para perempuan intelektual ini juga banyak berperan di eksternal kampus dalam berbagai bidang. mulai dari bidang keagamaan banyak dari perempuan intelektual ini yang menjadi penceramah di berbagai forum dan masjid. Di bidang pendidikan mereka sering diminta untuk mengajar. Contoh kecil seperti mengajar di sekolah kebidanan swasta tentang kajian kesehatan dalam perspektif hukum islam. Dan di bidang sosial mulai dari menjadi Pembina ibu-ibu PKK, ketua Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam, membina anak yatim, sampai membina anak-anak pengamen jalanan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Buku Wisuda ke-78 Universitas UIN Sunan Ampel*. Semester Gasal. Surabaya: Tim Penyusunan, 2016/2017.
- Hakim, Atang Abdul. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Hasnawati, Peran Intelektual Perempuan Dalam Melahirkan Generasi Cemerlang*, STAIN Palopo.
- Helmi. Peran Wanita Dalam Perspektif Islam dan Hindu*. Skripsi, IAIN Antasari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2016.

Ja'far, Muhammad Anis Qosim. *Perempuan dan Kekuasaan Menelusuri Hak Politik dan Persoalan gender dalam Islam*, Penj, Irwan Kurniawan dan Abu Muhammad. Jakarta: Zaman Wacana Mulia, 1998.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.

Nata, Abuddin. *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012

Notosusanto, Nugroho. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayu, 1978.

Nurulmi. *Peran Perempuan dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Padangloang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang*. Skripsi, UIN Alaudin Makassar Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Makassar, 2017.

Rosita, Ita. *Peran Perempuan Sebagai Pendidik Perspektif M. Quraish Shihab*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Lampung, 2017.

Soekamto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali, 1987.

Sugono et al, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Sumber Web :

Decazuha. Dra. Hj. Ucik Nurul Hidayati, MPdI, di akses dari <https://ruangbening.wordpress.com/2013/04/26/dra-hj-ucik-nurul-hidayati-mpdi/> pada tanggal 22 september 2018 pukul 20:30

Dr. Eni Purwati, M.Ag, diakses dari <https://scholar.google.co.id/citations?user=U6YjGMcAAAAJ&hl=en>, pada tanggal 20 April 2019 pukul 04:11.

Fathurrohman, Muhamad Nurdin. *Profil & Biodata Lengkap Istibsjaroh - Ketua Komisi Perempuan Remaja dan Keluarga Majelis Ulama Indonesia (MUI)* diakses dari <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2017/01/profil-biodata-lengkap-istibsjaroh-ketua-komisi-perempuan-remaja-keluarga-majelis-ulama-indonesia-mui.html> pada tanggal 22 september 2018 pukul 20:00.

Visi UIN Sunan Ampel, di akses dari <http://uinsby.ac.id/rencana-strategi.html>, pada Senin, 8 April 2019, pukul: 22.24

Website Profile Dosen UIN Sunan Ampel, diakses dari <http://lecturer.uinsby.ac.id/index.php/example/detaildosen/627>, pada tanggal 20 April 2019 pukul 03:24.

Website Profile Dosen UIN Sunan Ampel, diakses dari <http://lecturer.uinsby.ac.id/index.php/example/detaildosen/512>, pada tanggal 20 April 2019 pukul 04:01.

Website Profile Dosen UIN Sunan Ampel, diakses dari <http://lecturer.uinsby.ac.id/index.php/example/detaildosen/398>, pada tanggal 20 April 2019 pukul 04:15.

Website Profile Dosen UIN Sunan Ampel, diakses dari <http://lecturer.uinsby.ac.id/index.php/example/detaildosen/599>, pada tanggal 20 April 2019 pukul 04:29.

Wawancara :

Ana Bilqis Fajarwati, SS, M.Fil.I, *Wawancara*, Surabaya 25 Maret 2019.

Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag, *Wawancara*, Surabaya 1 April 2019.

Dr. Eni Purwati, M.Ag, *Wawancara*, Surabaya 29 Maret 2019.

Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag, *Wawancara*, Surabaya 18 Februari 2019

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si, *Wawancara*, Surabaya 4 Februari 2019.

Dr. Hj. Wiwik Setiyani, M.Ag, *Wawancara*, Surabaya 11 Februari 2019.

Dra. Irma Soraya, M.Pd, *Wawancara*, Surabaya 1 April 2019.

Dra. Siti Dalilah Candrawati, M.Ag, *Wawancara*, Surabaya 26 Maret 2019.

Prof. Dr. Hj. Juwairiyah Dahlan, MA, *Wawancara*, Surabaya 20 Maret 2019.

Prof. Dr. Hj. Tsuruya Kiswati, MA, *Wawancara*, Surabaya 21 Februari 2019.

Raudlotul Jannah, M. App. Ling, *Wawancara*, Surabaya 27 Maret 2019.

Rochimah, M.Fil.I, *Wawancara*, Surabaya 15 Maret 2019.

Sumber Lainnya :

Curriculum Vitae Ana Bilqis Fajarwati, SS, M.Fil.I

Curriculum Vitae Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag

Curriculum Vitae Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si

Curriculum Vitae Dr. Hj. Wiwik Setiyani, M.Ag

Data Pribadi/Riwayat Hidup Prof. Dr. Hj. Juwairiyah Dahlan, MA